

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KECINTAAN PADA UANG, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I UNIVERSITAS ISLAM SYEKH - YUSUF TANGERANG ANGKATAN TAHUN 2021)

Siti Nur Padila¹

Universitas Islam Syekh –Yusuf, Tangerang

stnnpadila15@gmail.com

Zain Zainuddin²

Universitas Islam Syekh –Yusuf, Tangerang

zainhasanah@unis.ac.id

Nita Astuti³

Universitas Islam Syekh –Yusuf, Tangerang

nita.astuti@unis.ac.id

Abstract

The capital market is one of the important instruments in supporting long-term financial stability. However, student participation in the capital market remains relatively low and is influenced by several factors. This study aims to analyze the effect of investment knowledge, love of money, and risk perception on investment interest in the capital market among students of the 2021 cohort at Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. This study employs a quantitative approach using a survey method. The sample consists of 91 undergraduate students selected using the Slovin formula from the total population. Data were collected through a structured questionnaire using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The results show that investment knowledge has a positive and significant effect on investment interest. Love of money also has a positive and significant effect on investment interest. Risk perception has a positive and significant effect on investment interest. Simultaneously, the three variables significantly influence investment interest in the capital market. These findings indicate that cognitive factors, financial values orientation, and risk perception play an important role in shaping students' investment interest.

Keywords: Investment Interest, Investment Knowledge, Love Of Money, Risk Perception, Students, Capital Market.

Abstrak

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung kestabilan finansial jangka panjang. Namun, tingkat partisipasi mahasiswa dalam pasar modal masih relatif rendah dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, kecintaan pada uang (love of money), dan persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa angkatan 2021 Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian terdiri dari 91 mahasiswa S1 angkatan 2021 yang dipilih menggunakan rumus Slovin dari populasi yang tersedia. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kecintaan pada uang, dan persepsi risiko masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor kognitif, psikologis, dan persepsi risiko memiliki peran penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa.

Kata kunci: Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Kecintaan Pada Uang, Persepsi Risiko, Mahasiswa, Pasar Modal.

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi telah memberikan dampak signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat. Investasi dipandang sebagai salah satu instrumen penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mencapai tujuan finansial jangka panjang (Jolensia, 2023). Investasi terbagi atas dua kategori, yaitu sektor riil seperti emas, tanah, dan properti, serta sektor finansial seperti saham, obligasi, dan reksadana (Paningrum, 2022). Pasar modal sebagai bagian dari investasi finansial berperan penting dalam menghimpun dana, baik bagi perusahaan maupun pemerintah, sekaligus memberikan alternatif investasi bagi masyarakat.

Meskipun pertumbuhan pasar modal di Indonesia cukup pesat, tingkat perkembangan pasar modal menunjukkan tren positif, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) mencatat bahwa indeks literasi pasar modal masih relatif rendah. Data OJK (2024) menunjukkan bahwa indeks literasi pasar modal baru mencapai 15,43%. Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara perkembangan instrumen investasi dengan pemahaman masyarakat. Data KSEI (2024) mencatat

jumlah investor meningkat dari 7,49 juta pada 2021 menjadi 14,87 juta pada 2024, dengan 54,83% di antaranya berusia di bawah 30 tahun. Fakta ini menunjukkan dominasi generasi muda, khususnya mahasiswa, dalam struktur investor nasional. Namun, rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan pemahaman pasar modal masih menjadi tantangan yang signifikan (Isnaini et al., 2023). Data tersebut menandakan bahwa generasi muda, termasuk mahasiswa, memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak pertumbuhan pasar modal Indonesia. Namun, rendahnya literasi pasar modal menciptakan kesenjangan antara peluang investasi yang tersedia dengan kesiapan mahasiswa untuk memanfaatkannya.

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan hasil yang berbeda mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi telah banyak diteliti sebagai faktor penting dalam membentuk minat investasi. Lestari (2024) serta Riskiya Auwidad (2025) membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Namun, Sari & Setiyawan (2024) serta Febrianti & Takarini (2023) menunjukkan hasil berbeda dengan menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh

signifikan. Inkonsistensi ini menandakan perlunya penelitian lebih lanjut.

Selain itu, kecintaan pada uang (*love of money*) dipandang sebagai faktor psikologis yang berpengaruh terhadap minat investasi. Putranegara (2023) dan M.Aziz, Firmansyah Kusasi (2024) menemukan bahwa kecintaan pada uang berdampak signifikan pada minat investasi mahasiswa. Akan tetapi, penelitian Vernando et al., (2023) justru membuktikan *love of money* tidak memiliki dampak signifikan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa temuan penelitian tidak konsisten dan perlu diteliti ulang.

Persepsi risiko juga menjadi variabel yang sering dikaji. Lestari, (2024) menyatakan bahwa mahasiswa dengan persepsi risiko rendah lebih berani berinvestasi. Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian Anggaraeni et al (2024) yang menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sebaliknya, Wahyuningtyas et al., (2022) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak signifikan dalam memengaruhi minat investasi. Perbedaan temuan ini menimbulkan kesenjangan empiris yang perlu dianalisis lebih mendalam.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang angkatan

2021, mengingat meskipun mahasiswa ada potensi besar sebagai investor muda, keterbatasan literasi investasi dan persepsi risiko masih membatasi partisipasi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan dari pengetahuan investasi, kecintaan pada uang dan persepsi risiko terhadap minat investasi, sehingga diharapkan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana kombinasi pengetahuan finansial, motivasi psikologis, dan kesadaran risiko membentuk minat investasi generasi muda.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan filsafat *positivisme*, dengan pengumpulan data melalui instrumen terstandar dan analisis statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2023). Metode Survei adalah jenis penelitian yang digunakan, karena dinilai efektif dalam menghimpun data dari responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian terhadap fenomena yang diteliti.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang angkatan 2021 yang berjumlah 969 orang. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung besar nya sampel penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{969}{1 + 969 (0,10)^2}$$

$n = 90,64$ dibulatkan menjadi 91 orang

Hasil perhitungan menghasilkan ukuran sampel sebanyak 91 responden. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian. Pertanyaan kuesioner menggunakan skala likert sebagai pengukurnya. Tingkatan dalam skala likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Tingkatan Skala Likert

Skor	Skala Likert	
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	RG	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat tidak Setuju

Sumber : (Sugiyono, 2023)

Setelah pengumpulan data, perangkat lunak IBM SPSS *Statstic* 27 digunakan untuk memproses data. Analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis data dengan pengujian kualitas instrumen (pengujian validitas dan pengujian reliabilitas), analisis statistik deskriptif, pemeriksaan asumsi klasik (pemeriksaan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda,

pemeriksaan hipotesis (pengujian parsial dan simultan) dan pengujian koefisien determinasi (R^2).

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kuesioner yang dikumpulkan telah memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan SPSS 27, yang efektif untuk mengolah data kuantitatif secara akurat. Proses analisis mencakup pengujian kualitas instrumen (pengujian validitas dan pengujian reliabilitas), analisis statistik deskriptif, pemeriksaan asumsi klasik (pemeriksaan normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, pemeriksaan hipotesis (pengujian parsial dan simultan) serta dilanjutkan dengan pengujian koefisien determinasi (R^2).

Uji Validitas

Tujuan pengujian validitas adalah untuk menentukan seberapa baik setiap item kuesioner mengukur atau mempresentasikan variabel yang sedang diteliti. Sebuah item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ (0,3) dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Prastowo, 2021). Dari hasil perhitungan r_{tabel} $df = N - 2 = 91 - 2 = 89$ dengan nilai α 0,05 maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2061.

Tabel 2. Pengujian Validitas

Variabel	Item	rhitung	rminimal/rtabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi	X1 ₁	0.571	0.3	Valid
	X1 ₂	0.475	0.3	Valid
	X1 ₃	0.672	0.3	Valid
	X1 ₄	0.641	0.3	Valid
	X1 ₅	0.596	0.3	Valid
Kecintaan Pada Uang	X2 ₁	0.731	0.3	Valid
	X2 ₂	0.559	0.3	Valid
	X2 ₃	0.661	0.3	Valid
	X2 ₄	0.745	0.3	Valid
	X2 ₅	0.746	0.3	Valid
Persepsi Risiko	X3 ₁	0.604	0.3	Valid
	X3 ₂	0.566	0.3	Valid
	X3 ₃	0.599	0.3	Valid
	X3 ₄	0.726	0.3	Valid
	X3 ₅	0.592	0.3	Valid
Minat Investasi	X4 ₁	0.623	0.3	Valid
	X4 ₂	0.557	0.3	Valid
	X4 ₃	0.685	0.3	Valid
	X4 ₄	0.754	0.3	Valid
	X4 ₅	0.619	0.3	Valid

Sumber: SPSS 27 (2025), data primer diolah penulis

Temuan uji validitas memperlihatkan seluruh 31 pertanyaan kuesioner telah valid, ditandai dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2061) dan $r_{hitung} > r_{kritis}$ (0,3) sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Selanjutnya terlihat dari hasil uji validitas item pertanyaan pada variabel minat investasi pertanyaan ke-8 (Y₈) memiliki nilai rhitung paling tinggi sebesar 0,780.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2021:61) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner sebagai instrumen penelitian. Metode yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* (α), item dikatakan reliabel bila angka *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60.

Tabel 3. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0.673	Reliabel
Kecintaan Pada Uang	0.759	Reliabel
Persepsi Risiko	0.825	Reliabel
Minat Investasi	0.868	Reliabel

Sumber: SPSS 27 (2025), data primer diolah penulis

Temuan uji reliabilitas memperlihatkan angka *cronbach Alpha* di atas 0,60, sehingga seluruh item pada variabel penelitian dinyatakan *reliabel*. Terlihat juga bahwa angka *Cronbach's Alpha* paling tinggi ialah variabel minat investasi yaitu sebesar 0,868.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk menjelaskan karakteristik responden sekaligus menghitung nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standart deviation* per variabel penelitian.

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN_INVESTASI	91	22	30	27.69	2.009
KECINTAAN_PADA_UANG	91	24	35	33.14	2.214
PERSEPSI_RISIKO	91	36	50	45.44	3.819
MINAT_INVESTASI	91	27	40	36.82	3.168
Valid N (listwise)	91				

Sumber: SPSS 27 (2025), data primer diolah penulis

Temuan analisis deskriptif memperlihatkan, variabel pengetahuan investasi (X₁) memiliki nilai 22–30, rata-rata 27,69 dengan SD 2,009; kecintaan pada uang (X₂) 24–35, rata-rata 33,14 dengan SD 2,214; persepsi risiko (X₃) 36–50, rata-rata 45,44 dengan SD 3,819; dan minat investasi (Y) 27–40, rata-rata 36,82 dengan SD 3,168. Nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata disimpulkan bahwa data responden relatif homogen dan penyebaran data tidak terlalu tinggi.

Uji Normalitas

Guna menentukan apakah residual pada model regresi berdistribusi normal, digunakan uji normalitas (Ghozali, 2021). uji *Kolmogorov-Smirnov* di pergunakan dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan.

Tabel 5. Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,94477677
Most Extreme Differences	Absolute		,087
	Positive		,067
	Negative		-,087
Test Statistic			,087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,086
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,084
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,077
		Upper Bound	,091
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: SPSS 27 (2025), data primer diolah penulis

Temuan diatas memperlihatkan bahwa data penelitian terdistribusi normal disebabkan diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,086 yang lebih besar dari 0,05

Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2021), menyatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen. Indikatornya dilihat dari nilai VIF dan tolerance, di mana model bebas multikolinearitas jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error				
1	(Constant)	-4,568	3,897		-1,172	,244	
	PENGETAHUAN_INVESTASI	,759	,137	,481	5,532	,000	,572
	KECINTAAN_PADA_UANG	,260	,098	,182	2,660	,009	,928
	PERSEPSI_RISIKO	,259	,073	,312	3,526	,001	,553

a. Dependent Variable: MINAT_INVESTASI

Sumber: SPSS 27 (2025), data primer diolah penulis

Berdasarkan temuan pada tabel 6 seluruh variabel nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ disimpulkan memenuhi kriteria bahwa model bebas multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021) Uji heteroskedastisitas bertujuan menilai adanya perbedaan varian residual antar pengamatan. Model regresi dikatakan baik jika memenuhi homoskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode Glejser dengan kriteria bebas heteroskedastisitas bila angka signifikansi $> 0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6,403	2,651		2,415	,018
	PENGETAHUAN_INVESTASI	,100	,095	,139	1,047	,298
	KECINTAAN_PADA_UANG	-,124	,065	-,207	-1,901	,061
	PERSEPSI_RISIKO	-,076	,051	-,207	-1,496	,138

a. Dependent Variable: Abs. RES

Sumber: SPSS 27 (2025), data primer diolah penulis

Temuan pada tabel 7, menunjukkan $X_1 = 0,298$, $X_2 = 0,061$, dan $X_3 = 0,138$,

seluruhnya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Temuan pengujian analisis regresi linear berganda yang didapat dengan SPSS 27 dilampirkan dibawah ini :

Tabel 8. Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-4,568	3,897	,244
	PENGETAHUAN_INVESTASI	,759	,137	,000
	KECINTAAN_PADA_UANG	,260	,098	,009
	PERSEPSI_RISIKO	,259	,073	,001

a. Dependent Variable: MINAT_INVESTASI

Sumber: SPSS 27 (2025), data primer diolah penulis

$$Y = -4,568 + 0,759X_1 + 0,260X_2 + 0,259X_3 + e$$

- Nilai konstanta (a) -4,568 menunjukkan bahwa ketika variabel pengetahuan investasi (X_1), kecintaan pada uang (X_2) dan persepsi risiko (X_3) sama dengan 0, maka nilai tetap atau nilai awal *turnover intention* adalah -4,568.
- Koefisien regresi pengetahuan investasi (X_1) senilai 0,759. Ini mengindikasikan bahwa, anggap seluruh variabel lain tetap konstan, peningkatan sebesar satu satuan pada variabel pengetahuan investasi menghasilkan peningkatan 0,759 satuan pada minat investasi.
- Koefisien regresi kecintaan pada uang (X_2) senilai 0,260, Ini mengindikasikan bahwa, anggap seluruh variabel lain tetap konstan, peningkatan satu satuan

pada variabel kecintaan pada uang menghasilkan peningkatan sebesar 0,260 satuan pada minat investasi.

- Koefisien regresi persepsi risiko (X_3) senilai 0,259. Ini berarti bahwa, anggap seluruh variabel lain tetap konstan, peningkatan satu satuan pada variabel persepsi risiko menghasilkan peningkatan sebesar 0,259 satuan pada minat investasi.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh parsial variabel independent terhadap variabel dependen, menurut (Ghozali, 2021).

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,568	3,897		-1,172	,244
	PENGETAHUAN_INVESTASI	,759	,137	,481	5,532	,000
	KECINTAAN_PADA_UANG	,260	,098	,182	2,660	,009
	PERSEPSI_RISIKO	,259	,073	,312	3,526	,001

a. Dependent Variable: MINAT_INVESTASI

Sumber: SPSS 27 (2025), data primer diolah penulis

Variabel Minat investasi di pasar modal dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan investasi (X_1), dibuktikan dengan angka t_{hitung} 5,532 $> t_{tabel}$ 1,98761 dan angka sig. 0,000 $< 0,05$) H_1 diterima.

Variabel Minat investasi di pasar modal dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Variabel kecintaan pada uang (X_2), dibuktikan dengan angka t_{hitung}

$2,660 > t_{\text{tabel}} 1,98761$ dan angka sig. $0,009 < 0,05$, H2 diterima.

Variabel Minat investasi di pasar modal dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Persepsi risiko (X_3) dibuktikan dengan angka $t_{\text{hitung}} 3,526 > t_{\text{tabel}} 1,98761$ dan angka sig. $0,001 < 0,05$ H3 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Dampak simultan variabel independent kepada variabel dependen dievaluasi menggunakan pengujian simultan (Ghozali, 2021).

Tabel 10. Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA ^a				
Model		df	F	Sig.
1	Regression	3	47,947	,000 ^b
	Residual	87		
	Total	90		
a. Dependent Variable: MINAT_INVESTASI				
b. Predictors: (Constant), PERSEPSI_RISIKO, KECINTAAN_PADA_UANG, PENGETAHUAN_INVESTASI				

Sumber: SPSS 27 (2025), data primer diolah penulis

Berdasarkan tabel 9, Hasil analisis menunjukkan $F_{\text{hitung}} 47,947 > F_{\text{tabel}} 2,71$ dan Nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga seluruh variabel independen (pengetahuan investasi, kecintaan pada uang dan persepsi Risiko) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (minat investasi di pasar modal).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan model regresi untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen dievaluasi menggunakan Koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2021).

Tabel 11. Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,623	,610	1,978
a. Predictors: (Constant), PERSEPSI_RISIKO, KECINTAAN_PADA_UANG, PENGETAHUAN_INVESTASI				

Sumber: SPSS 27 (2025), data primer diolah penulis

Temuan diatas memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* penelitian ini sebesar 0,610, yang berarti bahwa 61% variasi minat investasi bisa diterangkan oleh pengetahuan investasi, kecintaan pada uang, dan persepsi risiko. Sementara itu, variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian, seperti motivasi, pelatihan pasar modal, modal investasi dll memengaruhi 39% sisanya.

Pengaruh Pengetahuan Investasi pada Minat Investasi di Pasar Modal

Temuan uji t penelitian menghasilkan angka sig. $0,000 < 0,05$. dan angka $t_{\text{hitung}} 5,532 > t_{\text{tabel}} 1,98761$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, klaim tersebut menyatakan minat investasi di pasar modal dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan investasi pada mahasiswa

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Angkatan 2021.

Pengetahuan seseorang tentang investasi menjadi dasar bagi pilihan investasi mereka. Jenis investasi, potensi keuntungan, risiko, strategi perdagangan, teknik analisis, dan aspek psikologis semuanya termasuk dalam pemahaman ini. Ada beberapa cara untuk mempelajari investasi, termasuk pendidikan formal seperti universitas dan pendidikan informal seperti pelatihan (Sharpe, 2005:15) dalam (Gheta & Meylano, 2023). Calon investor dapat memilih peluang investasi terbaik dengan memiliki pengetahuan investasi. Semakin tinggi pengetahuan investasi maka minat investasi juga meningkat karena memahami dengan baik jenis investasi yang akan dipilih.

Fakta empiris ini diperkuat oleh data responden dalam penelitian ini, di mana 67,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa pengetahuan investasi meningkatkan minat mereka agar berinvestasi di pasar modal. Ini menyiratkan mahasiswa lebih cenderung mengubah minat mereka menjadi Tindakan investasi nyata jika mereka memiliki Tingkat pengetahuan investasi yang lebih tinggi.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak hanya

berfungsi sebagai informasi pasif, melainkan menjadi motivasi aktif yang mendorong mahasiswa terlibat dalam aktivitas pasar modal. Hasil penelitian sejalan dengan Lestari (2024), Masyail & Suryadani, (2024), serta Salsabiila & Hakim (2022) yang menunjukkan bahwa literasi atau pengetahuan investasi menjadi faktor penentu dalam meningkatkan minat berinvestasi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa literasi investasi berperan penting dalam membangun pola pikir rasional sekaligus mendorong mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Angkatan 2021 untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pasar modal.

Pengaruh Kecintaan pada Uang kepada Minat Investasi di Pasar Modal

Kecintaan pada uang mempunyai dampak positif dan signifikan pada minat investasi di pasar modal mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Angkatan 2021. Menurut hasil statistik penelitian ini, Hasil uji t dengan angka $t_{hitung} 2,660 > t_{tabel} 1,98761$ dan angka sig. $0,009 < 0,05$, menunjukkan hipotesis kedua (H2) bisa diterima. Artinya, semakin tinggi kecintaan mahasiswa terhadap uang, semakin besar pula minat mereka untuk mengalokasikan dana pada instrumen investasi yang memberikan potensi keuntungan.

Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap uang juga akan lebih tertarik untuk berinvestasi karena mereka melihatnya sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan mereka. Oleh karena itu, minat investasi dianggap dipengaruhi secara positif oleh kecintaan pada uang (Aziz et al., 2024).

Hasil kuesioner responden yang disebarkan dalam penelitian ini semakin memperkuat temuan tersebut, di mana 82,4% responden menyatakan sangat setuju bahwa dorongan untuk memperoleh keuntungan finansial menjadi motivasi utama yang meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi apresiasi mahasiswa terhadap nilai dan manfaat uang, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan pasar modal sebagai sarana pengembangan kekayaan. Kondisi ini sekaligus mencerminkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang pentingnya mengelola aset secara bijak telah terbentuk, sehingga minat mereka untuk berinvestasi tidak hanya sekadar didorong oleh tren atau faktor eksternal, tetapi lebih pada kesadaran finansial jangka panjang.

Penelitian ini konsisten dengan (Putranegara, 2023) yang menegaskan bahwa orientasi individu terhadap uang

berperan sebagai faktor penting dalam memengaruhi minat dan perilaku investasi. Kesamaan hasil tersebut memperkuat argumentasi bahwa kecintaan pada uang, bila dipahami secara positif, dapat menjadi motivasi konstruktif yang menuntun mahasiswa untuk memanfaatkan peluang investasi di pasar modal sebagai sarana mencapai tujuan finansial yang lebih baik.

Pengaruh Persepsi Risiko pada Minat Investasi di Pasar Modal

Temuan dari pengujian parsial di riset ini memperlihatkan $t_{hitung} 3,526 > t_{tabel} 1,98761$ dan angka sig. $0,001 < 0,05$, hipotesis ketiga (H_3) diterima. Artinya, persepsi risiko mempunyai dampak positif dan signifikan pada minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Angkatan 2021.

Penilaian investasi seseorang akan lebih baik seiring dengan meningkatnya persepsi risiko. Orang yang mempersepsikan tingkat risiko tinggi akan mendasarkan pilihan keuangan mereka pada profil risiko unik mereka, yang memungkinkan mereka untuk lebih berhati-hati. Seseorang yang mempersepsikan risiko tinggi akan membuat pilihan investasi yang lebih bijak. Seseorang yang mempersepsikan banyak risiko juga mengelola keuangan mereka dengan baik, yang merupakan

keterampilan penting dalam berinvestasi (Hidayat & Pamungkas, 2022)

Data responden dalam penelitian mendukung hasil ini, di mana 62,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa risiko dapat menyebabkan kerugian. Kesadaran terhadap risiko justru membuat mahasiswa lebih berhati-hati, terukur, dan rasional saat pengambilan keputusan investasi. Hal ini menjelaskan bahwa persepsi risiko bukanlah hambatan, melainkan faktor yang mendorong mahasiswa lebih selektif dalam memilih instrumen investasi. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Dewi April et al. (2024) dan (Hidayat & Pamungkas, 2022).

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kecintaan Pada Uang, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Uji F menghasilkan angka F_{hitung} 47,947 > F_{tabel} 2,71 dan angka sig. 0,000 < 0,05, H_4 diterima. Secara simultan, pengetahuan investasi, kecintaan pada uang, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa aspek literasi keuangan, motivasi finansial, dan pemahaman risiko merupakan kombinasi penting dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat sebagai calon investor di pasar modal.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa/i angkatan 2021 Universitas Islam Syekh - Yusuf Tangerang, dapat disimpulkan :

- Minat investasi di pasar modal dipengaruhi positif dan signifikan oleh pengetahuan investasi.
- Minat investasi di pasar modal dipengaruhi positif dan signifikan oleh kecintaan pada uang.
- Minat investasi di pasar modal dipengaruhi positif dan signifikan oleh persepsi risiko.
- Minat investasi di pasar modal dipengaruhi secara bersamaan oleh pengetahuan investasi, kecintaan pada uang, dan persepsi risiko.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa/i Universitas Islam Syekh – Yusuf Tangerang Angkatan 2021 dan Masih terdapat banyak faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi di pasar modal, namun riset ini hanya mencakup tiga variabel, yaitu pengetahuan investasi, kecintaan pada uang, dan perspsi risiko.

D. Daftar Pustaka

Anggaraeni, C., Alhidayatullah, A., Tazkia, M., Faridah, N., & Iqbal, M. (2024). The Impact of Investment Motivation and Risk Perception on Students' Interest in Investing In The Capital Market. *SMART* :

- Management Journal*, 4(2), 73–83.
<https://doi.org/10.53990/smart.v4i2.357>
- Aziz, M. M., Kusasi, F., & Paramita, B. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Dan Love Of Money Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Kabupaten Lingga Sebagai Anak Kos Di Tanjungpinang* [Universitas Maritim Raja Ali Haji].
<https://repositori.umrah.ac.id/7149/>
- Dewi April Yanti, Rita Dwi Putri, L. W. (2024). Analysis of Investment Knowledge, Risk Perception and Motivation for Interest in Investing. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(2), 203–212.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1750>
- Febrianti, N., & Takarini, N. (2023). The Effect of Financial Literacy, Investment Knowledge, and Minimum Capital on Student Interest in Investing in the Capital Market. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(08), 4052–4058.
<https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i8-58>
- Gheta, A. P. K., & Meylano, N. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere Antonius. *Projemen UNIPA*, 10(1).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(03), 767–776.
<https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSBM/article/view/1488>
- Jolensia, C. (2023). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Risiko, dan Infrastruktur Terhadap Investasi di Indonesia*. Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin.
- Lestari, P. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 23, 131–145.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22225/we.23.2.2024>
- M.Aziz, Firmansyah Kusasi, B. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Pengelolaan Keuangan dan Love of Money Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Kabupaten Lingga Sebagai Anak Kos di TanjungPinang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 09(2).
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (P. L. C. B. Lentera (ed.); Cetakan pe). Kediri : Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022.
- Prastowo, S. L. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Teknik Pengolahan Data Program SPSS* (Edisi Revi). PT. Jamus Baladewa Nusantara.
- Putranegara, P. and A. (2023). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi Dan Love Of Money Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ekonomi*, 13(1).
- Riskiyya Auwidad, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Pada Pasar Modal*. 5(1), 1308–1322.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17284>
- Salsabiila, A. M., & Hakim, L. (2022). The Effect of Investment Knowledge, Perception of Benefits, Perception of Risk, Minimum Capital on Interest in

- Investing in the Islamic Capital Market with Income as Moderating Variable. *Economic Education Analysis Journal*, 11(2), 109–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i2.56558>
- Sari, W., & Setiyawan, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 7(1), 55–64. <https://doi.org/10.32627/aims.v7i1.934>
- Sugiyono, P. . (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (M. Dr.Sutopo. S.Pd (ed.); Edisi Kedu). Alfabeta.
- Suryadani, M. A. W. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. *Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 24–33. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i1.27>
- Vernando, P. D., Malini, H., & Saputra, P. (2023). Investment Community , Love Of Money , And Demographic Factor On The Interest Of Investing In Capital. *Jurnal Ekonomi*, 12(04), 1939–1950.
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>